

# **Tantangan Mewujudkan Pembangunan Inklusif terhadap Penyandang Disabilitas di Indonesia**

Rika Kumala Dewi  
The SMERU Research Institute

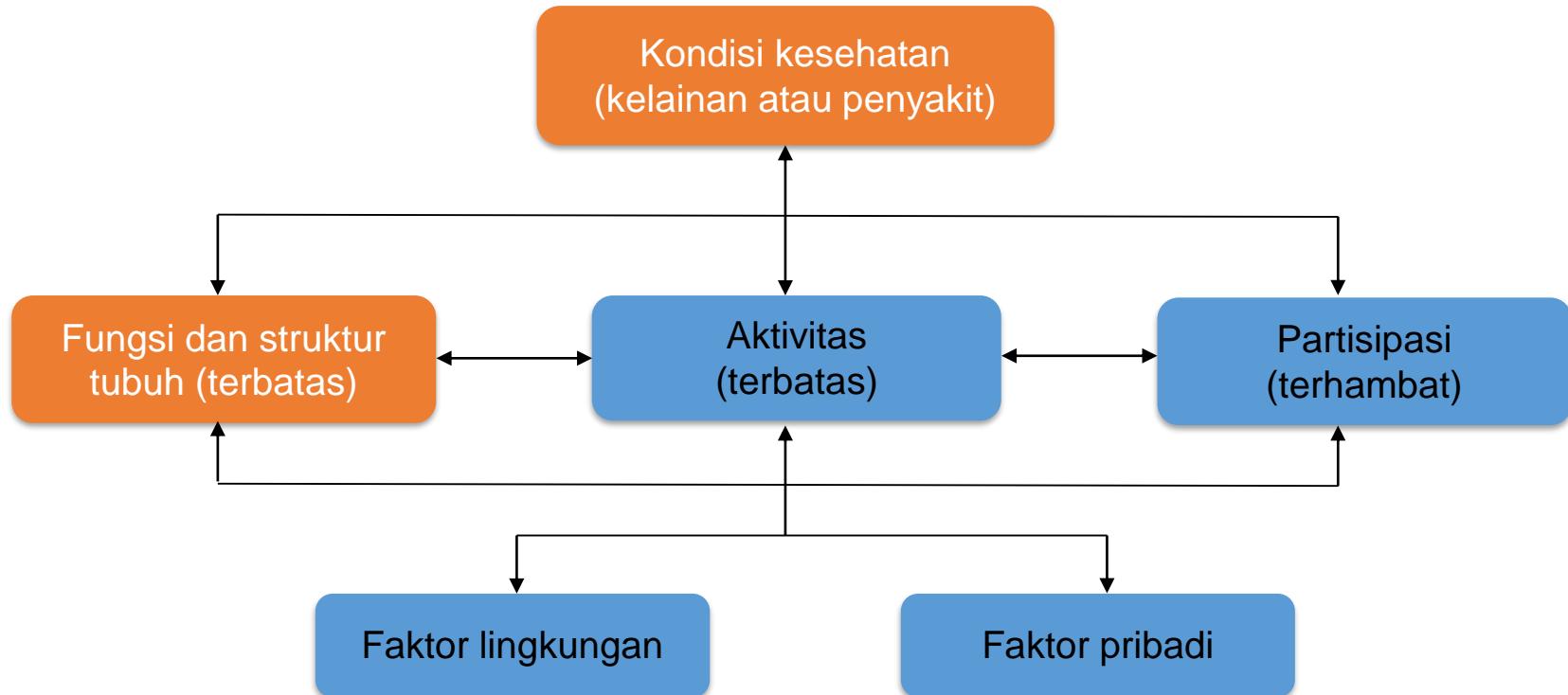
# Pendahuluan



## Tujuan Penelitian

- Mengidentifikasi situasi pembangunan inklusif disabilitas
- Mengidentifikasi hambatan mewujudkan pembangunan yang inklusif disabilitas
- Merumuskan langkah strategis untuk mengatasi hambatan

# Konsep Disabilitas



Moral

Belas  
Kasihan

Kesehatan

Sosial

HAM

# Konsep Pembangunan Inklusif Disabilitas

## Pembangunan

Proses mendorong **perbaikan kesejahteraan** masyarakat



## Inklusif Disabilitas

**Keterlibatan bermakna** seluruh pihak, tanpa diskriminasi, sebagai **objek maupun subjek**, terdapat **rasa memiliki** dan motivasi untuk berkontribusi

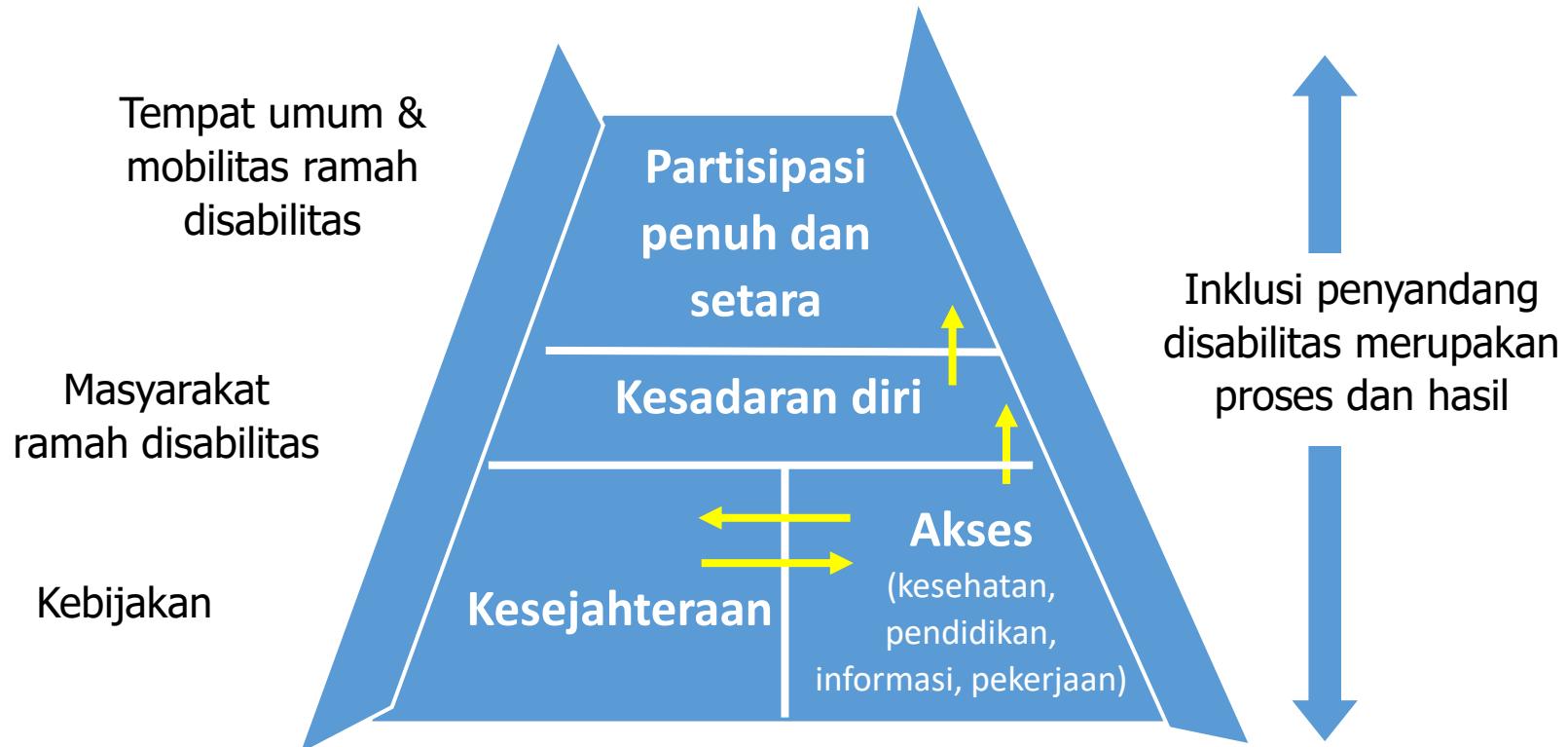


## Pembangunan Inklusif Disabilitas

Proses pembangunan yang **memastikan keterlibatan bermakna** seluruh kelompok, sebagai **subjek/objek** pembangunan, disertai **rasa memiliki** terhadap proses pembangunan

# Kerangka Analisis

## Tujuan Penelitian 1: Analisis Situasi



Sumber: Modifikasi konsep pemberdayaan Longwe dalam Ju'beh 2017 dan konsep pembangunan inklusif Ju'beh (2017).

# Kerangka Analisis

## Tujuan Penelitian 2: Analisis Kendala

## Model Ekologi Sosial



### Individual characteristics:

Disability status (severity&index), age, sex, marital status, relationship with household head, and education attainment, and type of school

### Household characteristics:

dependency ratio, social assistance recipient status, urban resident status, and access to social assistance programs

### Environmental / contextual factors:

District GDP per capita, unemployment rate, access to credit, and access to training centers

### Policy factors:

Minimum wage at district level and the presence of disability regulation in a district

# Metodologi Penelitian

## Kualitatif

Studi Pustaka



peraturan dan kebijakan, hasil penelitian, pengalaman negara lain

FGD



Wawancara Mendalam

lembaga-lembaga pemerintah tingkat pusat, organisasi penyandang disabilitas (OPD), akademisi, lembaga penelitian, dan asosiasi pengusaha

## Kuantitatif

Statistik Deskriptif



Susenas 2018

# RESULTS



## Profil Penyandang Disabilitas Indonesia



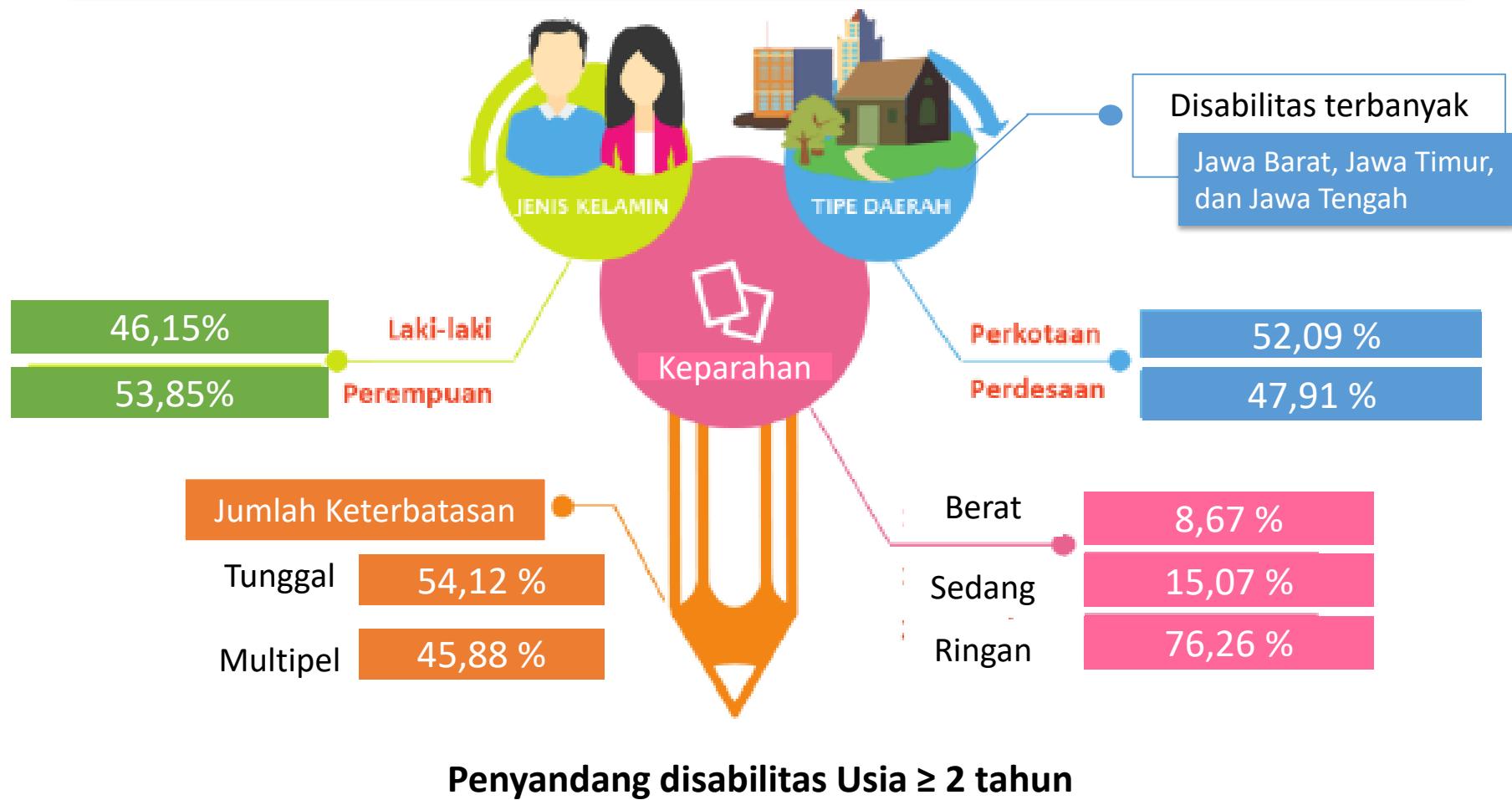
Persentase penyandang disabilitas di Indonesia  
(usia  $\geq 2$  tahun)

12,29% = 31,2 juta jiwa

Sumber: Susenas 2018

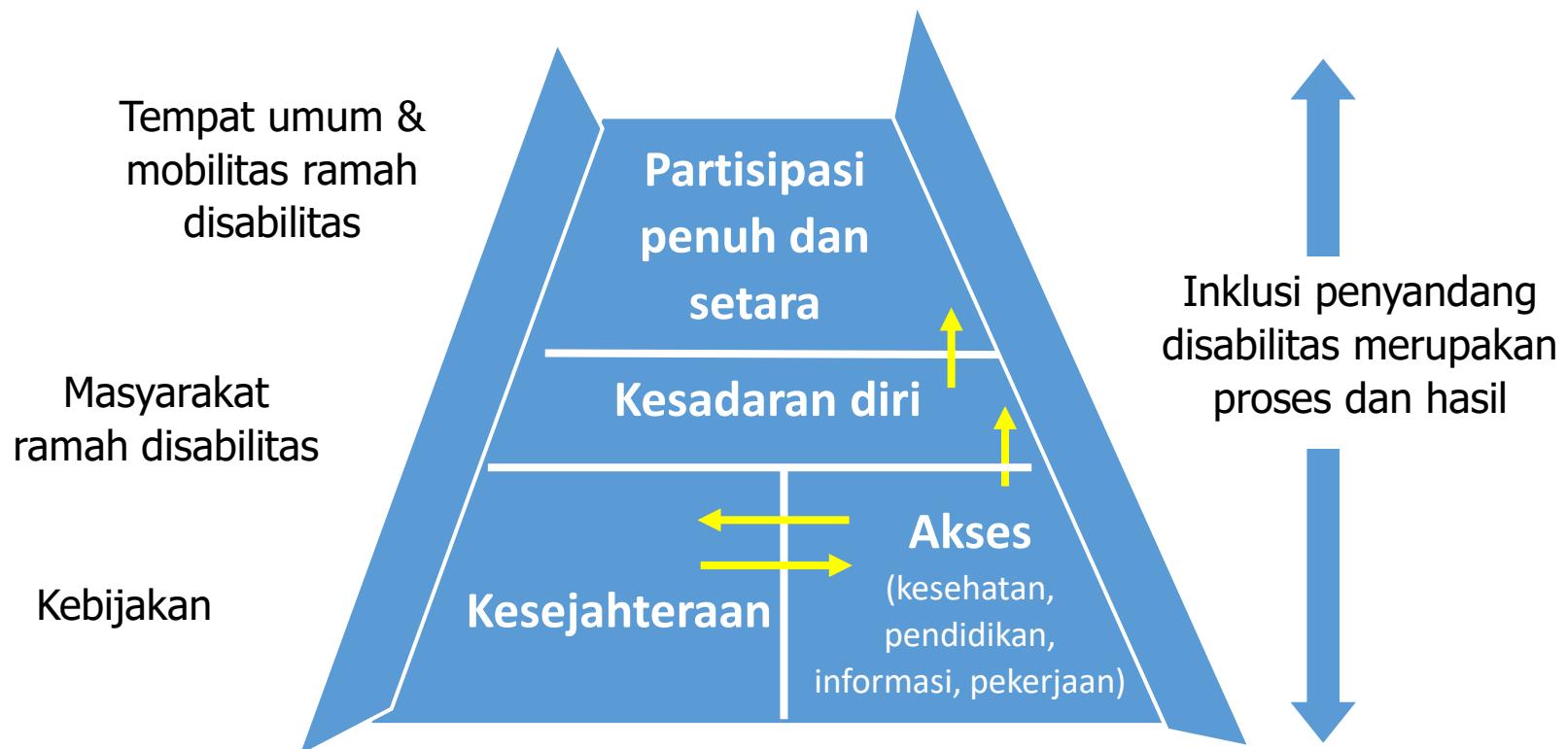
Mengadopsi pertanyaan dari Konsensus Washington

## Profil Penyandang Disabilitas Indonesia



**Penyandang disabilitas Usia  $\geq 2$  tahun**

## Tujuan Penelitian 1: Bagaimana Situasi Pembangunan Inklusif terhadap Disabilitas di Indonesia?



Sumber: Modifikasi konsep pemberdayaan Longwe dalam Ju'beh 2017 dan konsep pembangunan inklusif Ju'beh (2017).

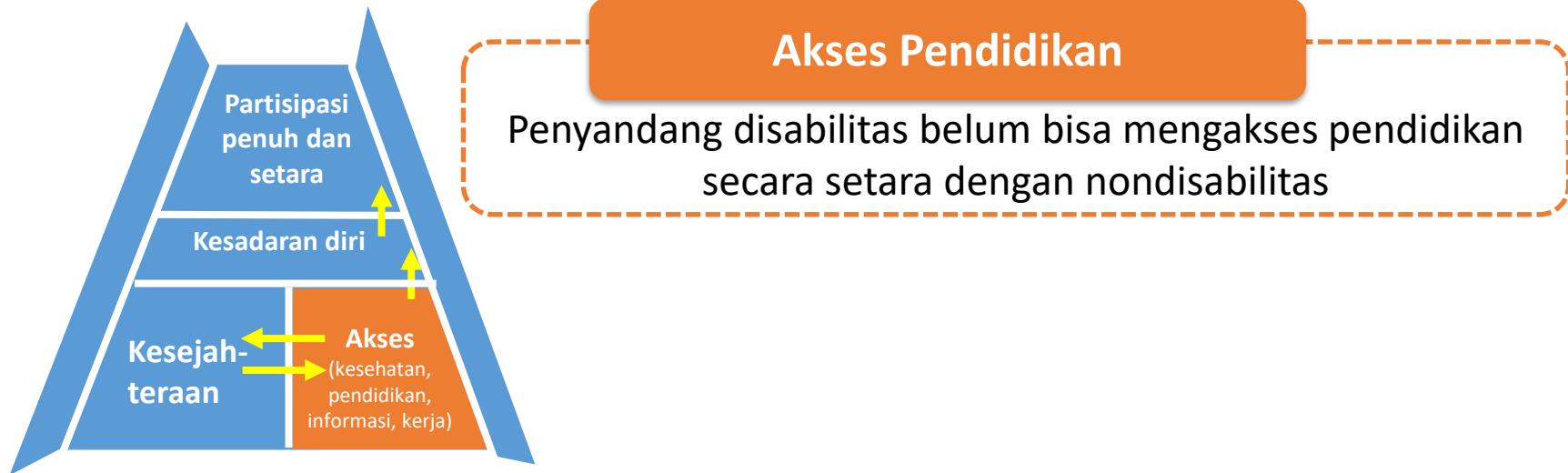
## Tujuan Penelitian 1: Bagaimana Situasi Pembangunan Inklusif terhadap Disabilitas di Indonesia?



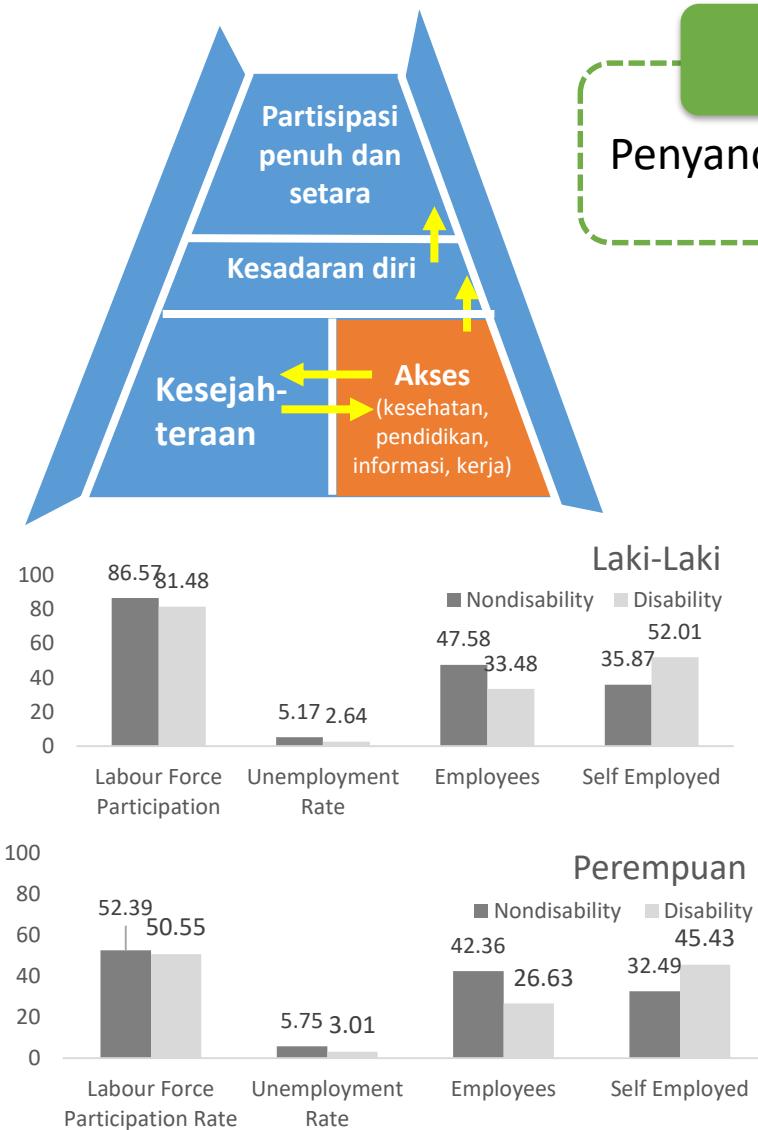
### Kesejahteraan

Penyandang disabilitas, terutama penyandang disabilitas berat, cenderung memiliki tingkat kesejahteraan yang lebih rendah dibandingkan nondisabilitas

## Tujuan Penelitian 1: Bagaimana Situasi Pembangunan Inklusif terhadap Disabilitas di Indonesia?

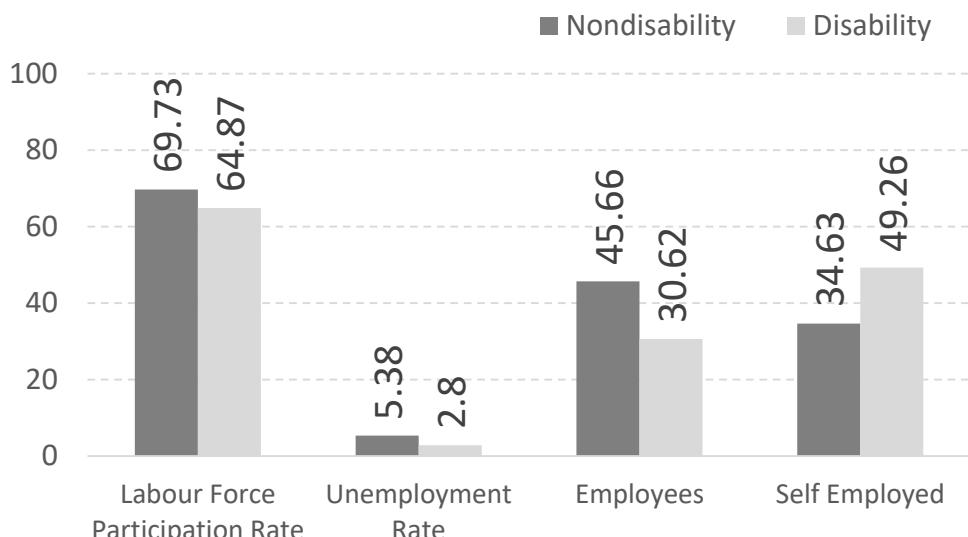


## Tujuan Penelitian 1: Bagaimana Situasi Pembangunan Inklusif terhadap Disabilitas di Indonesia?



### Akses Pekerjaan

Penyandang disabilitas di Indonesia menghadapi tantangan dalam mengakses pekerjaan



Sumber: Susenas 2018

## Tujuan Penelitian 1: Bagaimana Situasi Pembangunan Inklusif terhadap Disabilitas di Indonesia?



### Akses Kesehatan

Penyandang disabilitas memiliki akses yang rendah terhadap pelayanan kesehatan

### Akses Informasi dan Teknologi

Penyandang disabilitas mengalami keterbatasan untuk memperoleh dan mengakses teknologi dan informasi

### Akses Infrastruktur Publik

Infrastruktur publik masih banyak yang tidak ramah terhadap penyandang disabilitas

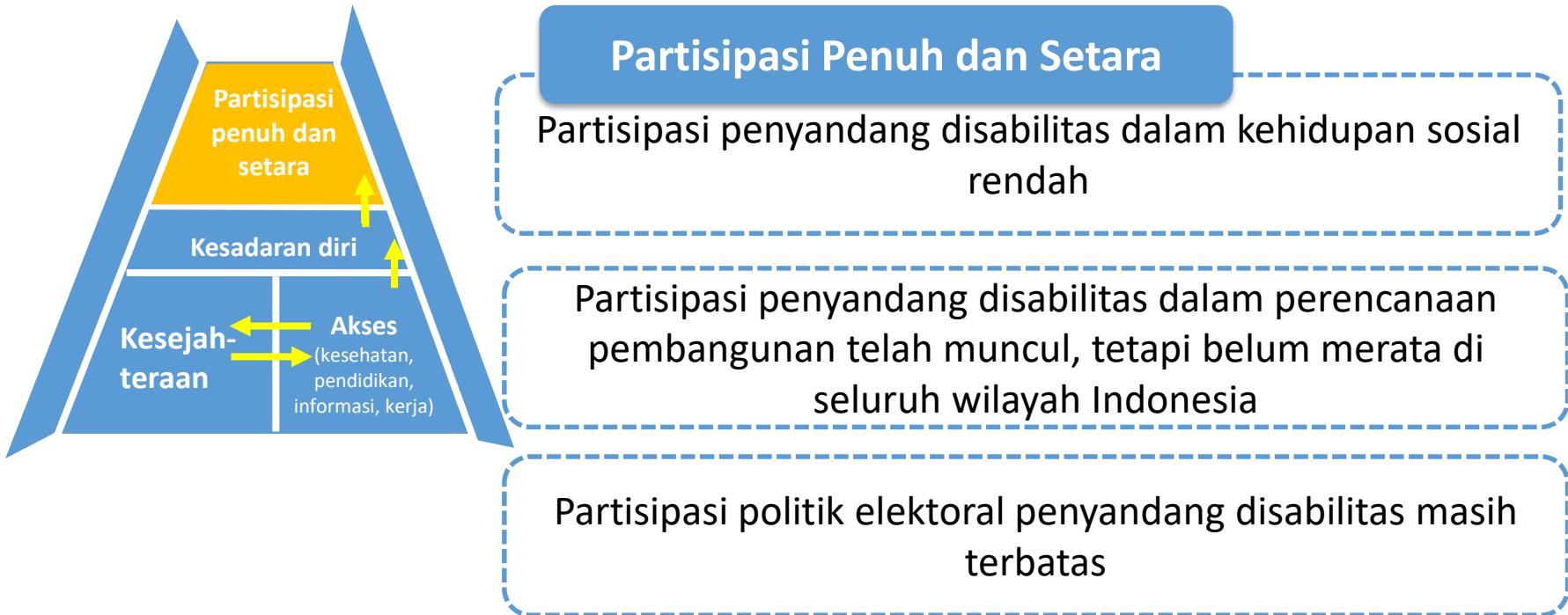
## Tujuan Penelitian 1: Bagaimana Situasi Pembangunan Inklusif terhadap Disabilitas di Indonesia?



### Kesadaran Diri

Penyandang disabilitas memiliki kesadaran dan kepercayaan diri yang rendah

## Tujuan Penelitian 1: Bagaimana Situasi Pembangunan Inklusif terhadap Disabilitas di Indonesia?



## Tujuan Penelitian 2: Analisis Kendala



### **Individual characteristics:**

Disability status (severity&index), age, sex, marital status, relationship with household head, and education attainment, and type of school

### **Household characteristics:**

dependency ratio, social assistance recipient status, urban resident status, and access to social assistance programs

### **Environmental / contextual factors:**

District GDP per capita, unemployment rate, access to credit, and access to training centers

### **Policy factors:**

Minimum wage at district level and the presence of disability regulation in a district

# Kesimpulan dan Rekomendasi Kebijakan

## ■ **Pembenahan kebijakan pembangunan Indonesia agar lebih inklusif terhadap penyandang disabilitas**

- Mengembangkan masterplan strategi mewujudkan pembangunan inklusif disabilitas di Indonesia
- Mempercepat pendirian Komisi Nasional Disabilitas (KND)
- Menjadikan dokumen RANHAM sebagai dokumen yang ‘hidup’: dijadikan acuan, dipantau, dan diawasi pencapaianya
- Sinkronisasi program lintas pemangku kepentingan melalui pengembangan menu program untuk mewujudkan pembangunan inklusif di indonesia
- Mengembangkan insentif bagi pemerintah daerah untuk menciptakan inklusi pembangunan

## ■ **Pembenahan pemahaman dan perilaku berbagai pihak terhadap penyandang disabilitas**

- Penyelenggaraan kampanye yang masif dan terstruktur untuk melawan stigma terhadap penyandang disabilitas—kampanye publik, gambaran positif, dan kontak langsung dengan penyandang disabilitas
- Membuat model pilot desa inklusi disabilitas dan pemanfaatan dana desa untuk pembangunan fisik yang ramah disabilitas

## ■ **Peningkatan keberdayaan penyandang disabilitas**

- Memasukkan materi mengenai pendidikan inklusi beserta cara mengajar siswa dengan berbagai ragam disabilitas ke dalam kurikulum Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)
- Sosialisasi, implementasi, dan pengawasan pelaksanaan kebijakan terkait kewajiban mempekerjakan penyandang disabilitas setidaknya 2% untuk instansi pemerintah dan 1% untuk swasta
- Penguatan kapasitas organisasi penyandang disabilitas (OPD) untuk menciptakan komunitas ramah disabilitas dan melakukan advokasi ke berbagai kementerian lembaga dan pemerintah daerah
- Program bantuan pemberdayaan penyandang disabilitas berat permanen

# Terima Kasih

## **Disability and Labour Market Exclusion: Evidence from Indonesia**

*Rika Kumala Dewi, Ridho Al Izzati, Asep Suryahadi*

### **Abstract**

Access to decent and productive jobs is strategic for eliminating social exclusion of people with disability. In this paper, we examine situation of labour market exclusion among person with disability in Indonesia and identify challenges person with disability face when they are in labour market. Our logistic estimation results on four labour market outcomes (labour force participation, unemployment status, working status as self-employed or employee at formal sector, and discourage feeling in labour market) shows that being disabled is associated with larger probability to be exclude from labour market. It also associate with larger probability to feel discourage particularly among unemployed ones.

Government need to strengthen affirmative action to increase the employment opportunity for person with disability, altogether with increasing disabled person's capabilities. Ensuring that the employment quota policy is enforced; increasing access to quality formal and non-formal education; improving concern of local government to protect rights of disabled person to access employment; and increasing access to credit are among important measures to improve labour market inclusion among person with disability, thus to reduce the probability of disabled person to be discouraged in labour force.

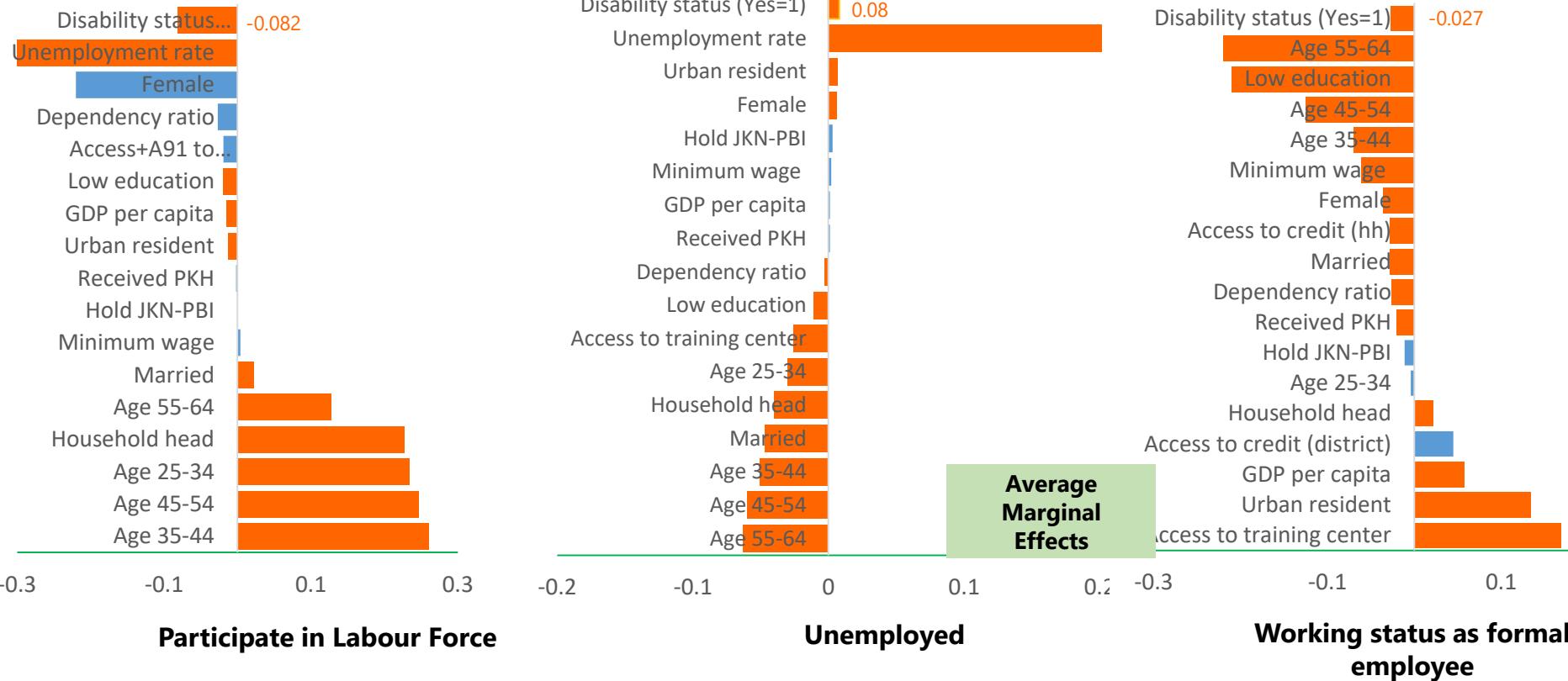
**Keywords:** disability, exclusion, labour force, employment, self-employed, employee

**Presented at International Conference on Disability & Diversity in Asia (Malang, 24-25 September 2019)**

• • •

## Are disabled person excluded from labor market?

Not statistically significant  
Statistically significant



Source: Dewi, Izzati, and Suryahadi (2019)